BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian mengenai risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sub sektor hotel restoran pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sub sektor hotel restoran pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana risiko bisnis meningkat maka struktur modal akan meningkat. Besarnya pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan harus dapat membayar beban atau bunga dari utang yang di pinjam sehingga modal yang berasal dari utang tersebut harus bisa menghasilkan laba untuk mengambalikan modal dari utang, jika tidak dapa mengembalikan utang tersebut, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sub sektor hotel restoran pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana setiap kenaikan ukuran perusahaan maka hal tersebut akan menaikan struktur modal. Ketika ukuran perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi struktur modal. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki total

aset yang tinggi maka struktur modal akan ikut tinggi, tetapi perusahaan harus bisa mengoptimalkan struktur modal yaitu dengan mengurangi modal yang berasal dari utang, dan memanfaatkan aset yang ada di perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sub sektor hotel restoran pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis
   a) Bagi Perusahaan
      i) Diharapkan dengan adanya penulisan ini perusahaan jasa sub sektor hotel restoran pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengoptimalkan struktur modalnya, struktur modal yang optimal adalah perusahaan yang dapat mengkomposisikan total modal dengan total utang dengan baik, yaitu dengan tidak terlalu banyak menggunakan modal yang berasal dari utang. Risiko bisnis meningkat karena terlalu banyak beban yang ditanggung perusahaan, sehingga risiko bisnis harus di minimalkan dengan cara perusahaan harus mencari laba agar perusahaan tidak terindikasi memiliki risiko di masa mendatang.
      ii) Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan untuk mendapat dana dari pihak luar, namun itu tidak baik bagi struktur modal perusahaan karena dengan memakai utang sebagai

modal akan membuat struktur modal tidak optimal. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan aset atau modal sendiri agar struktur modalnya optimal.

b) Bagi Investor

Bagi para investor, dalam mengambil keputusan investasi harus mempertimbangkan keseluruhan aspek fundamental maupun melihat aspek teknikal untuk menilai kinerja perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarkan utangnya. Sebab hal tersebut akan menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan di terima oleh investor di masa mendatang. Maka, investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja suatu perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil keputusan akan investasi sahan pada perusahaan jasa sub sektor hotel restoran periwisata ini.

2. Saran Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penulisan khususnya mengenai risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b) Bagi Penulis Lain

Bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai struktur modal khususnya yang diindikatori oleh *debt to equity ratio*, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah keakuratan hasil penulisan serta menambahkan objek yang diteliti atau dengan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh simpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.